

**UPAYA DETEKSI DINI PREEKLAMPSIA BAGI IBU HAMIL DENGAN MENGGUNAKAN
METODE PENILAIAN MEAN ARTERIAL PRESSURE (MAP) DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS CENDRAWASIH
KOTA MAKASSAR**

*Efforts Of Preeclampsia Early Detection For Pregnant Women Using The Mean Arterial
Pressure (Map) Assessment Method In The Working Area Of The Cendrawasih Puskesmas
Makassar City*

Zulaeha A Amdadi¹, Afriani², Fitriati Sabur³
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar

ABSTRACT

The partner of this Community Partnership Program (PKM) was a Posyandu cadres. The problem is the lack of knowledge of cadres about early detection efforts of preeclampsia using the MAP assessment method, the lack of posyandu cadre skills regarding early detection of preeclampsia using MAP assessment methods, the lack of awareness of posyandu cadres in screening and early detection of pregnancy complications, especially in cases of preeclampsia, still lack of information regarding early detection of preeclampsia in pregnant women in the wider community and the lack of posyandu cadre participation in early detection of pregnancy complications. The external target is pregnant women who are in the working area of the Cendrawasih Public Health Center in Makassar. The method used is: lectures, demonstrations, discussions, questions and answers, and counterpart partners. The results achieved were increased cadre knowledge about early detection efforts of preeclampsia using MAP assessment methods, increased posyandu cadre skills regarding early detection of preeclampsia using MAP assessment methods, increased awareness of posyandu cadres in screening and early detection of pregnancy complications, especially in cases of preeclampsia, increasing information about early detection of preeclampsia in pregnant women in the wider community and increasing the role of posyandu cadres in early detection of pregnancy complications.

Keywords: Early Detection for Preeclampsia, Pregnant Women, Mean Arterial Pressure (MAP) Assessment Method

ABSTRAK

Mitra Program Kemitraaan Masyarakat (PKM) ini adalah Kader Posyandu. Masalahnya adalah kurangnya pengetahuan kader tentang upaya deteksi dini preeklampsia dengan menggunakan metode penilaian MAP, kurangnya keterampilan kader posyandu tentang upaya deteksi dini preeklampsia dengan menggunakan metode penilaian MAP, kurangnya kepedulian kader posyandu dalam melakukan skrining dan deteksi dini komplikasi kehamilan, khususnya pada kasus preeklampsia, masih kurangnya informasi mengenai deteksi dini preeklampsia pada ibu hamil di masyarakat luas dan masih kurangnya peran serta kader posyandu dalam melakukan deteksi dini komplikasi kehamilan. Sasaran eksternal adalah ibu hamil yang berada di Wilayah kerja Puskesmas Cendrawasih Makassar. Metode yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab dengan bantuan lembar balik dan simulasi perhitungan nilai MAP ibu hamil serta mitra pendamping pada kader posyandu. Hasil yang dicapai adalah meningkatnya pengetahuan kader tentang upaya deteksi dini preeklampsia dengan menggunakan metode penilaian MAP, meningkatnya keterampilan kader posyandu tentang upaya deteksi dini preeklampsia dengan menggunakan metode penilaian MAP, meningkatnya kepedulian kader posyandu dalam melakukan skrining dan deteksi dini komplikasi kehamilan, khususnya pada kasus preeklampsia, meningkatnya informasi mengenai deteksi dini preeklampsia pada ibu hamil di masyarakat luas dan meningkatnya peran serta kader posyandu dalam melakukan deteksi dini komplikasi kehamilan.

Kata kunci: Deteksi Dini Preeklampsia, Ibu Hamil, Metode Penilaian Mean Arterial Pressure (MAP).

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu setiap harinya masih sangat tinggi, sekitar 830 wanita diseluruh dunia meninggal terkait dengan kehamilan dan persalinan yang penyebabnya masih bisa dicegah. Terdapat 99% kematian ibu maternal terjadi di negara-negara berkembang. Pada tahun 2015, sekitar 303.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Rasio kematian ibu di negara-negara berkembang pada tahun 2015 adalah 239 per 100.000 kelahiran hidup versus 12 per 100.000 kelahiran hidup di negara maju. Hampir semua kematian ini terjadi diakibatkan sumber daya yang rendah, dan sebagian besar masih bisa dicegah. Salah satu risiko

kematian maternal terjadi karena adanya komplikasi selama kehamilan dan persalinan, hipertensi selama kehamilan adalah salah satu komplikasinya [1,2,3].

Dari data Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan tahun 2015 tercatat ada 149 jumlah kasus kematian ibu kondisi tersebut menandakan belum tercapainya angka yang ditargetkan. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 138 kasus. Hipertensi dalam kehamilan menyumbang 32 kasus (21,48%) dari total angka kasus kematian ibu di Sulawesi Selatan dengan salah satu penyebabnya adalah keterlambatan deteksi dini faktor resiko dan rendahnya kualitas *Antenatal Care* [3,4,5,9].

Gudnadóttir, T. A. *et al.* (2016) dalam penelitiannya memaparkan bahwa Indeks Massa Tubuh (IMT) dan *Roll Over Test* (ROT) secara signifikan lebih tinggi pada kelompok preeklamsia. Untuk mengevaluasi hal-hal yang berdampak pada hal penelitiannya, Morteza, dkk melakukan uji regresi logistik pada semua variable yang signifikan dan didapati bahwa IMT dan ROT berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan preeklamsia^[10].

Crossen, J. S. *et al.* (2008) dalam penelitiannya ibu hamil pada Trimester kedua memiliki nilai *Mean Arterial Pressure* (MAP) ≥ 90 mm Hg menunjukkan rasio 3 kali lebih besar kemungkinan terjadinya preeklamsia. Untuk pengukuran menggunakan metode MAP baiknya diukur pada usia kehamilan 13-20 minggu. Suprihatin (2015) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kombinasi dari IMT, MAP dan ROT dinyatakan 90% terkena preeklamsia jika memiliki dua atau lebih tanda positif dan dari 85% yang dinyatakan positif dengan pengukuran IMT, MAP dan ROT tersebut setelah dilakukan pengamatan lebih lanjut ternyata 90% memang preeklamsia^[11].

Jika hipertensi tidak dapat diantisipasi maka akan mengarah ke preeklamsia yang dapat meningkatkan resiko komplikasi selama kehamilan seperti kerusakan sistem atau organ lainnya yang berefek jangka panjang. Oleh karena itu, untuk mencegah hal tersebut diperlukan pencegahan dini terutama pada kelompok yang berisiko tinggi yang bertujuan untuk mengidentifikasi kemungkinan terjadinya hipertensi pada wanita hamil sejak awal kehamilan sehingga dapat dilakukan pencegahan dengan obat tertentu, pengawasan ketat, diagnosis yang lebih dini dan pemberian intervensi tepat waktu^[12].

Salah satu upaya untuk mengurangi angka kejadian preeklamsia/eklamsia adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada petugas kesehatan, kader tentang deteksi dini preeklamsia/eklamsia sedini mungkin sehingga dapat meningkatkan kepedulian pada ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya pada tenaga kesehatan. Upaya deteksi dini dapat dilakukan dengan menggunakan metode penilaian *Mean Arterial Pressure* (MAP) pada ibu hamil^[16].

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Cendrawasih Makassar yang

beralamat di Jalan Cendrawasih No.404 Kelurahan Sambung Jawa, Kecamatan Mamajang Kota Makassar. Puskesmas Cendrawasih Makassar memiliki 7 Kelurahan diantaranya Kelurahan Sambung Jawa, Tamparung Keke, Karang Anyar, B.Mappakasungu, Parang, Bonto Lebang dan Pa'batang. Puskesmas cendrawasih merupakan salah satu puskesmas yang memberikan pelayanan rawat jalan termasuk pelayanan kesehatan Ibu dan Anak.



Gambar 1. Mitra PKM

Puskesmas Cendrawasih Makassar memiliki 40 binaan posyandu yang tersebar pada 7 kelurahan. Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim diarahkan pada kader posyandu yang berada di Kelurahan Sambung Jawa Makassar, dengan jumlah 12 posyandu dan diwakili oleh masing 2-3 orang kader setiap posyandu.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu kurangnya pengetahuan kader tentang upaya deteksi dini preeklamsia dengan menggunakan metode penilaian MAP, kurangnya keterampilan kader posyandu tentang upaya deteksi dini preeklamsia dengan menggunakan metode penilaian MAP, kurangnya kepedulian kader posyandu dalam melakukan skrining dan deteksi dini komplikasi kehamilan, khususnya pada kasus preeklamsia, masih kurangnya informasi mengenai deteksi dini preeklamsia pada ibu hamil di masyarakat luas dan masih kurangnya peran serta kader posyandu dalam melakukan deteksi dini komplikasi kehamilan.

METODE YANG DIGUNAKAN

Metode yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab dengan bantuan lembar balik dan simulasi perhitungan nilai MAP ibu hamil serta mitra pendamping pada kader posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Cendrawasih Makassar.

I. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN



Gambar 2. Spanduk kegiatan PKM

a. Sosialisasi Kegiatan

Pada kegiatan pertama adalah sosialisasi tentang deteksi dini preeklampsia dengan metode penilaian MAP yang dilaksanakan pada tanggal 06 April 2019 jumlah kader yang hadir sebanyak 30 orang yang merupakan perwakilan dari 12 posyandu di Kelurahan Sambung Jawa Makassar, serta bidan penanggungjawab dari Puskesmas Cendrawasih



Gambar 3. Sosialisasi kegiatan

b. Review dan Penyuluhan

Pada kegiatan ini dilakukan review dan penyuluhan serta penjelasan lembar balik terkait deteksi dini preeklampsia dengan metode penilaian MAP pada ibu hamil, dengan harapan ibu-ibu kader dapat mengaplikasikan upaya deteksi dini preeklampsia di Posyandu wilayahnya masing-masing.



Gambar 4. Penjelasan Lembar Balik Deteksi Dini Preeklampsia Dengan Metode Penilaian MAP

c. Diskusi

Pada kegiatan ini dilakukan diskusi tentang isi lembar balik terkait deteksi dini preeklampsia dengan metode penilaian MAP.



Gambar 5. Penjelasan lembar balik



Gambar 6. Diskusi



Gambar 6. Diskusi

d. Kuis dan doorprise

Pada kegiatan ini dilakukan lomba perhitungan penilaian MAP dan pemberian doorprise pada peserta, dilanjutkan dengan foto bersama.



Gambar 7. Pemberian doorprise



Gambar 8. Foto bersama



Gambar 9. Foto bersama bidan Puskesmas



Gambar 10. Foto bersama Tim Money

e. Evaluasi Kegiatan

Pada kegiatan ini dilakukan evaluasi penilaian MAP di Posyandu.



Gambar 11. Evaluasi di Posyandu



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Keberhasilan ini dapat dilihat dari kepuasan kader posyandu setelah mengikuti kegiatan dan antusiasme para kader posyandu dalam mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dengan melakukan perhitungan dan penilaian MAP untuk melakukan deteksi dini faktor risiko preeklampsia pada ibu hamil yang dilakukan di posyandu masing-masing.

Saran

1. Perlunya evaluasi lanjut oleh pihak terkait terhadap penerapan upaya deteksi dini komplikasi kehamilan melalui penialain MAP yang dilakukan oleh kader pada tingkat posyandu.
2. Perlunya kegiatan lanjutan berupa pelatihan sejenis yang selenggarakan kepada kader posyandu di kelurahan lain di wilayah kerja Puskesmas Cendrawasih.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Makassar yang telah memberikan bantuan biaya kepada kami yang dapat dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selanjutnya kami ucapkan juga terima kasih kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Makassar dan Kepala Puskesmas Cendrawasih Makassar yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan kami dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah memfasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan

pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- WHO. 2016. *Maternal Mortality*. Available at: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs348/en/>.
- WHO. 2013. *Hypertension*. Available at: <http://www.who.int/topics/hypertension/en/>.
- WHO. 2016. *Maternal Mortality*. Available at: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs348/en/>.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. doi: 351.770.212 Ind P.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. doi: 351.770.212 Ind P.
- Dinkes Sul-Sel. 2015. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015*. Available at: http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2014/27_Sulawesi_Selatan_2014.pdf.
- Gudnadóttir, T. A. *et al.* 2016. Body Mass Index, Smoking and Hypertensive Disorders during Pregnancy: A Population Based Case-Control Study. *PloS one*, 11(3), p. e0152187. doi: 10.1371/journal.pone.0152187.
- Crossen, J. S. *et al.* 2008. Accuracy of mean arterial pressure and blood pressure measurements in predicting pre-eclampsia: systematic review and meta-analysis. *BMJ (Clinical research ed.)*, 336(7653)
- Suprihatin, E. and Norontoko, D. A. 2015. Prediction of Preeclampsia by a Combination of Body Mass Index (BMI), Mean Arterial Pressure (MAP), and Roll Over Test (ROT). (November)
- Kottke, dkk. 2017. *Mean Arterial Pressure Classification: A Better Tool for Statistical Interpretation of Blood Pressure Related Risk Covariates*. Cardiology and Angiology: An International Journal Article no CA 30255. ISSN 2347-520X (online) <http://.sciencedomain.org> Diakses 10 November 2018.
- Kane, S. C., Da Silva Costa, F. and Brennecke, S. P. 2014. New directions in the prediction of pre-eclampsia. *Australian and New Zealand Journal of Obstetrics and Gynaecology*, 54(2), pp. 101– 107. doi: 10.1111/ajo.12151.
- POGI. 2016. *Diagnosis Dan Tata Laksana Pre-Eklamsia*. Indonesia (25 September 2017).
- Porth, Carol. 2009. *Essentials Of Pathophysiology*. Edisi 3. Hal 422. USA: Lippincott Williams & Wilkins.
- Sherwood, Lauralee. 2014. *Human Physiology From Cells to System : The Cardiovascular System and Exercise*. Chapter 7. Edisi 8. Brooks/Cole Cengage Learning. USA. Hal. 209.
- Soma-pillay, P. *et al.* 2016. Physiological changes in pregnancy. 27(2), pp.–94. doi: 10.5830/CVJA-2016-021.